

INVESTRA BALANCED SYARIAH FUND

Bloomberg: CLBLSYA IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 31 Mei 2017

Tujuan Investasi

Bertujuan memperoleh tingkat pengembalian investasi yang optimal bagi investor melalui strategi alokasi yang aktif di berbagai Instrumen Syariah seperti Efek Syariah Bersifat Ekuitas, Efek Syariah Pasar Uang dan Efek Syariah lainnya, untuk meraih potensi keuntungan dari investasi dengan risiko kerugian yang terbatas dalam jangka waktu menengah dan panjang.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran : 09 November 2009
 Mata Uang : Rupiah
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun
 Dana Kelolaan : Rp 8,357,345,515
 Harga Unit : Rp 1,602.1500

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
Schroder Syariah Balanced Fund	99%
Cash / TD	1%

Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Efek Syariah Bersifat Ekuitas	0%	75%
Obligasi Syariah (SUKUK)	0%	75%
Instrumen Pasar Uang Syariah	0%	75%

Kategori Profil Risiko

KONSERVATIF

MODERAT

AGRESIF

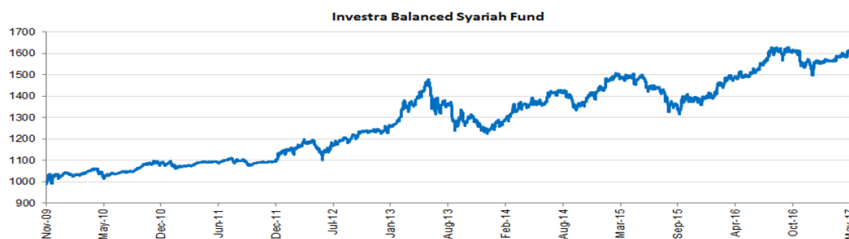
Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

Informasi Dana



Kinerja Dana



Kinerja Harga Unit

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-0.24%	2.27%	3.85%	2.97%	6.59%	60.22%
Benchmark **)	-0.10%	3.11%	4.87%	3.78%	8.97%	69.47%

** Benchmark: 50% JII + 50% ADR Syariah (Rata-rata imbal hasil deposito Syariah)

Komentar Manajer Investasi

- Lembaga pemeringkat internasional Standard & Poor's (S&P) telah menaikkan sovereign credit rating Indonesia menjadi BBB-/A-3 dengan outlook stabil. Dengan demikian, Indonesia telah memperoleh peringkat investment grade dari S&P. S&P memandang bahwa risiko - risiko fiskal Indonesia telah menurun. Selain itu, pemerintah Indonesia juga dianggap sudah mengambil langkah dan pengukuran terkait belanja dan pendapatan (APBN) guna menstabilkan keuangan Negara.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi pada Mei 2017 sebesar 0,39% mom, dibandingkan bulan April 2017 yang sebesar 0,09% mom. Sementara tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Mei) 2017 sebesar 1,67% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Mei 2017 terhadap Mei 2016) sebesar 4,33%. Komponen inti pada Mei 2017 mengalami inflasi sebesar 0,16% mom. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender (Januari-Mei) 2017 mengalami inflasi sebesar 1,33% dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (Mei 2017 terhadap Mei 2016) sebesar 3,20%. Inflasi pada bulan Mei ini terutama disumbang oleh kenaikan harga pangan menjelang Ramadan.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 Mei 2017 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) sebesar 4,75%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 4,00% dan Lending Facility tetap sebesar 5,50%, berlaku efektif sejak 19 Mei 2017.
- Indeks harga saham gabungan (IHSG) di akhir Mei 2017 tercatat meningkat sebesar 0,93% menjadi 5.738,15 dibandingkan akhir bulan April 2017. Year on year tercatat sebesar 19,62% dibandingkan Mei 2016 dan untuk year to date sebesar 8,33%. Rupiah menguat sebesar 0,05% ke Rp13.323,-/USD dibandingkan bulan April 2017, penguatan ini terjadi seiring dengan masih adanya capital inflow di pasar modal Indonesia.
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami penurunan sebesar 1,34% dibandingkan bulan April 2017 dari level 7,04% ke 6,9%. BINDO Index tercatat meningkat 1,11% menjadi 212.147 dibanding akhir bulan April 2017 dengan duration 6,46 tahun.
- Untuk pasar saham, aksi beli investor asing terlihat lebih mendominasi dimana tercatat sebesar IDR 0,6 Triliun per Mei 2017. Year to date Rp21 Triliun (USD 1.628,52 Million). Untuk pasar obligasi aksi beli investor asing bulan Mei sebesar Rp.10,33 Triliun (1,39% dari total kepemilikan obligasi, menjadi 39,15%).
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah aktif alokasi dengan pilihan sektor dan saham yang lebih luas (tidak terbatas) seperti sektor konsumsi, infrastruktur, perbankan serta properti sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi di instrumen pendapatan tetap dengan duration yang pendek.

Fund Management Partners



Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.